

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PERISTIWA POLITIK DALAM NEGERI (Event Study : Pada Peristiwa Mundurnya Sri Mulyani Indrawati Sebagai Menteri Keuangan)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec. H. R.A. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Kaprogdi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Sari Andayani, MAKs selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang dengan kesabaran, ketelatenan, dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Bapak Hartono dan Ibu Dwi Dayati tercinta yang telah memberikan dukungan dan sumbangan moril maupun materiil serta doa sehingga dalam penulisan ini selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Kakak tercinta (Reny), keponakan tersayang (Salsabila) dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini.
9. Hendityo (Paboy) tersayang yang selama ini dengan sabar menemani dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2007 (Maya, Joevy, Lobo, Dyah, Vita, dll), serta teman-teman kos (Dina, Prim, Sinta, Stevani, Putri, Ike, dll) terimakasih atas dukungan dan doanya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Pasar Modal .....	10
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal .....	12
2.2.1.2. Peranan dan Fungsi Pasar Modal .....	14
2.2.1.3. Manfaat Pasar Modal .....	16
2.2.1.4. Jenis-Jenis Pasar Modal .....	19
2.2.2. Saham.....	11

2.2.2.1. Pengertian Saham .....	21
2.2.2.2. Jenis-Jenis saham .....	21
2.2.2.3. Indeks Harga Saham .....	22
2.2.3. Pendekatan Untuk Penilaian Investasi Saham .....	25
2.2.3.1. Pendekatan Tradisional .....	25
2.2.3.2. Pendekatan Portofolio Modern .....	26
2.2.4. Efisiensi Pasar Modal .....	28
2.2.4.1. Pengertian Efisiensi Pasar Modal .....	28
2.2.4.2. Bentuk Efisiensi pasar Modal .....	29
2.2.4.3. Arti Penting Efisiensi Pasar .....	31
2.2.4.4. Informasi Dalam Kaitan dengan Efisiensi Pasar Modal .....	34
2.2.4.5. Karakteristik Pasar Modal efisiensi .....	36
2.2.5. Event Study .....	37
2.2.6. Kondisi Pengunduran Diri Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan.....	38
2.2.6.1. Pengaruh Pengunduran Diri Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan Pada Bursa saham Indonesia .....	40
2.2.7. <i>Abnormal Return</i> .....	41
2.2.8. <i>Trading Volume Activity</i> .....	42
2.3. Kerangka Pikir .....	43
2.4. Hipotesis .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	45
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	49
3.2.1. Populasi .....	49
3.2.2. Sampel .....	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.3.1. Jenis Data .....	51
3.3.2. Pengumpulan Data .....	51
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	55
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia .....	55
4.1.2. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	56
4.1.3. Misi dan Visi Bursa Efek Indonesia .....	59
4.1.4. Sejarah Singkat Perusahaan Sampel .....	60
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	67
4.2.1. Deskripsi Mengenai Return Sesungguhnya .....	67
4.2.2. Deskripsi Mengenai Return Ekspektasi .....	69
4.2.3. Deskripsi Mengenai Return Tidak Normal .....	71
4.2.4. Deskripsi Mengenai Trading Volume Activity .....	72
4.3. Deskripsi Hasil Uji Normalitas .....	74
4.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis .....	76

4.4.1. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Perbedaan	
<i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa	
Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan .....	76
4.4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Perbedaan	
<i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah	
Peristiwa Mundurnya Sri Mulyani Sebagai	
Menteri Keuangan .....	80
4.4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Uji t berpasangan	
Rata-rata <i>abnormal Return</i> dan	
<i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah	
Peristiwa Mundurnya Sri Mulyani	
Sebagai Menteri Keuangan .....	83
4.5. Pembahasan .....	86
4.6. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan	
Penelitian Terdahulu .....	88
4.7. Keterbatasan Penelitian .....	90
4.8. Implikasi Penelitian .....	90

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	93
5.2. Saran .....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1. Tingkatan Kumulatif Dari Tiga Bentuk Pasar Efisien .....	31
---	----





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Indeks Saham Pada Saat Mundurnya Sri Mulyani .....	3
Tabel 2.1.	Indeks Saham Pada Saat Mundurnya Sri Mulyani .....	42
Tabel 4.1.	Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i> .....	70
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal return</i> dan TVA Pada Masing-Masing Periode Selama <i>Event Window</i> .....	75
Tabel 4.3.	Hasil Pengujian <i>Paired Sample Statistic Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan .....	77
Tabel 4.4.	Hasil Pengujian <i>Paired Sample Test Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan .....	79
Tabel 4.5.	Hasil Pengujian <i>Paired Sample Statistic TVA</i> Sebelum dan Sesudah Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan.....	81
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian <i>Paired Sample Test TVA</i> Sebelum dan Sesudah Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan .....	82
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian <i>Paired Sample Statistic rata-rata</i> abnormal return dan TVA Sebelum dan Sesudah Mundurnya Sri Mulyani Sebagai Menteri Keuangan .....	84
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian <i>Paired Sample Test Abnormal Return</i> dan TVA Sebelum dan Sesudah Mundurnya Sri Mulyani	

Sebagai Menteri Keuangan.....	85
Tabel 4.9. Rangkuman Penelitian Terdahulu dan Penelitian	
yang Sekarang.....	89



**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PERISTIWA  
POLITIK DALAM NEGERI  
(Event Study : Pada Peristiwa Mundurnya Sri Mulyani Indrawati  
Sebagai Menteri Keuangan)**

**Ria Aseptin**

**Abstraksi**

Peristiwa mundurnya Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang merupakan peristiwa politik berskala nasional yang dapat mempengaruhi reaksi pasar modal di Indonesia. Pelaku pasar yang pasti pada umumnya prihatin dengan kemunduran itu. Hal itu tampak saat pengunduran diri Sri Mulyani berdampak negatif terhadap perdagangan saham di BEI. Kinerja Ibu Sri Mulyani selama ini dinilai baik oleh pelaku pasar. Beliau ditunjuk sebagai *Managing Director* Bank Dunia mulai 1 Juni 2010 dan akan berperan untuk memperkuat dukungan dan implementasi reformasi Bank Dunia, dari suatu titik yang menguntungkan dari Negara berpendapatan menengah yang masih menghadapi tantangan kemiskinan yang signifikan. Mundurnya Sri Mulyani sempat memberikan guncangan ke pasar finansial Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus terpukul setelah munculnya kabar mundurnya Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris *abnormal return* dan *Trading volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa Menteri Keuangan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan pada bulan Mei 2010.

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan manufaktur kategori *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis uji beda (*one sample t test*)

Dari analisis diatas data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan yakni ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan pada tanggal 5 Mei 2010, dapat terbukti kebenarannya, hal tersebut didukung oleh hasil pengujian dengan uji *t* dimana diperoleh *t hitung* sebesar -4.391 dengan taraf signifikan 0,000. Tidak demikian dengan hipotesis kedua yang diajukan yakni ada perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan pada tanggal 5 Mei 2010, tidak dapat terbukti kebenarannya, hal tersebut dapat didukung oleh hasil pengujian dengan uji *t* dimana diperoleh *t hitung* sebesar 1.552 dengan taraf signifikasi 0,133.

*Keywords: Abnormal Return and Trading Volume Activity*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal mempunyai fungsi untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal bagi perusahaan merupakan sarana untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang, sedangkan bagi usahawan pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif untuk memperoleh dana eksternal. Bagi investor, pasar modal merupakan alternatif untuk memperoleh tingkat keuntungan (*return*) semaksimal mungkin, tentunya dengan resiko seminimal mungkin. Oleh karena itu pasar modal dapat dijadikan gambaran perekonomian suatu negara.

Pasar modal Indonesia diselenggarakan di Jakarta dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Husnan (1998) memberikan definisi pasar modal secara formal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi, tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi.

Pengaruh tersebut terutama berasal dari lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Perubahan lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan (misalnya *merger* maupun *divestasi*), pengumuman laporan keuangan atau dividen perusahaan akan selalu

mendapatkan reaksi dari para pelaku pasar di pasar modal. Selain perubahan lingkungan ekonomi mikro, perubahan lingkungan makro juga berperan, seperti kurs valuta asing, inflasi, perubahan suku bunga tabungan dan deposito serta kebijakan sektor finansial yang dikeluarkan pemerintah. Demikian pula mengenai kondisi lingkungan politik, seperti kerusuhan politik, aksi terorisme, pergantian pemerintahan atau peristiwa lain yang mempunyai hubungan erat dengan stabilitas perekonomian negara, akan mempengaruhi fluktuasi harga dan volume transaksi saham di pasar modal.

Peristiwa mundurnya Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang merupakan peristiwa politik berskala nasional yang dapat mempengaruhi reaksi pasar modal di Indonesia. Pelaku pasar yang pasti pada umumnya prihatin dengan kemunduran itu. Hal itu tampak saat pengunduran diri Sri Mulyani berdampak negatif terhadap perdagangan saham di BEI. Kinerja Ibu Sri Mulyani selama ini dinilai baik oleh pelaku pasar. Beliau ditunjuk sebagai Managing Director Bank Dunia mulai 1 Juni 2010 dan akan berperan untuk memperkuat dukungan dan implementasi reformasi Bank Dunia, dari suatu titik yang menguntungkan dari Negara berpendapatan menengah yang masih menghadapi tantangan kemiskinan yang signifikan(wikimu.com).

Mundurnya Sri Mulyani sempat memberikan guncangan ke pasar finansial Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus terpukul setelah munculnya kabar mundurnya Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Digabung dengan sentimen negatif krisis utang Yunani, kabar pengunduran diri

Sri Mulyani cukup memberikan pukulan ke pasar. IHSG *anjlok* sementara itu nilai tukar rupiah ikut merosot (Businessreview.co.id) .

**Tabel : 1.1 Indeks Saham Pada Saat Mundurnya Sri Mulyani**

No	Indeks	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	-/+
1	IHSG	2959.02	2958.520	2834.963	2846.239	-112.776
2	Sektor Perkebunan	1889.75	1881.169	1794.291	1809.649	-80.096
3	Sektor Pertambangan	2521.48	2509.491	2389.478	2403.569	-117.912
4	Sektor Konsumsi	872.842	880.384	852.362	870.238	-2.604
5	Sektor Infrastruktur	694.156	693.937	673.013	675.395	-18.761
6	Sektor Manufaktur	662.167	657.954	640.190	643.549	-18.618
7	LQ45	572.215	572.090	546.016	548.295	-23.920
8	ASII	45,550	45,000	43,400	43,450	-2,100
9	ITMG	38,650	38,150	36,500	36,650	-2,000
10	UNTR	19,200	19,000	17,950	18,000	-1,200

*Sumber : Data Sekunder Bursa Efek Indonesia*

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu (5/5), merosot 3,81 persen terkait mundurnya Sri Mulyani Indrawati sebagai menteri keuangan. IHSG ditutup melemah 112,776 poin menjadi 2.846,239. Sementara indeks LQ45 kelompok 45 saham unggulan juga melemah 23,920 poin atau 4,18 persen ke posisi 548,295. Pengunduran Sri Mulyani berdampak negatif pada IHSG. Harga saham-saham di BEI mayoritas melemah. Beberapa saham yang mengalami penurunan diantaranya, Astra International (ASII) turun Rp2.100 ke Rp43.450, Indo Tambang Raya turun Rp 2.000 ke Rp 36.650, United Traktor turun Rp 1.200 ke Rp 18.000 (Liputan6.com). Nilai transaksi tercatat Rp5,25 triliun dengan volume sebanyak 2,88 miliar lembar saham. Sebanyak 206 saham terpantau melemah, 33 saham menguat dan 45

saham tidak berubah. Semua sektor tampak memerah dengan dipimpin sektor tambang yang anjlok hingga 89,33 poin, sektor perkebunan turun hingga 43 poin, sektor infrasktutur turun 15,99 poin, sektor manufaktur turun 15,35 poin dan sektor konsumsi yang tadinya masih menguat juga akhirnya turun sebanyak 6,9 poin(ciptapangan.com).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti berupaya melakukan *Event Study* mengenai kaitan antara perubahan *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan peristiwa politik dalam negeri yakni “Mundurnya Sri Mulyani Indrawati Sebagai Menteri Keuangan”.

Penelitian ini mencoba menguji kekuatan muatan informasi (*Information*) lain hendak mengamati reaksi pasar modal terhadap *event* berupa peristiwa politik berskala nasional.

*Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa, jika peristiwa mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu berita tentang peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditujukan dengan adanya perubahan harga dengan menggunakan return dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan *Abnormal return* pada investor. Sebaliknya jika peristiwa tidak mengandung informasi, tidak akan memberikan *Abnormal return* kepada investor (Jogiyanto, 2000). Agus Sartono dan Yarmanto (Periode pengamatan 1992-1994) mengatakan bahwa ada kecendrungan di bursa efek Jakarta bereaksi

secara tidak wajar (*over reaction*) dalam menyesuaikan diri terhadap informasi baru. Hasil Ini konsisten dengan teori *over reaction*, dimana pelaku akan menilai saham terlalu tinggi dalam bereaksi terhadap kabar baik dan menilai saham terlalu rendah dalam bereaksi terhadap kabar buruk.

Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian yang diberi judul **“Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study : Peristiwa Mundurnya Sri Mulyani Indrawati Sebagai Menteri Keuangan)”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan?
2. Apakah ada perbedaan antara volume transaksi saham di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :



1. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris perbedaan *abnormal return* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan.
2. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris perbedaan volume transaksi saham di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa mundurnya Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi para investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan strategi investasi yang tepat sehingga dapat mengalokasikan dana dengan efisien.

2. Bagi manajemen perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan pengendalian dan pengembangan perusahaan khususnya dalam menentukan pilihan peningkatan modal perusahaan.

3. Bagi kalangan akademisi

Menambah referensi dan meningkatkan pemahaman mengenai penelitian *event study* khususnya yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap pasar modal di Indonesia.